

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Agroforestri adalah sistem penggunaan lahan yang menggabungkan tanaman berkayu (seperti bambu, rotan, pepohonan) dengan tanaman tidak berkayu atau rerumputan, terkadang dengan hewan dan ternak. Agroforestri merupakan sistem pertanian di mana pepohonan ditanam secara tumpang sari dengan satu atau lebih jenis tanaman semusim, yang membantu petani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Mayrowani dan Ashari, 2011). Petani mendapat manfaat dari agroforestri, yang juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Para petani, yang biasanya memiliki lahan pertanian yang terbatas, akan sangat menghargai pola pemanfaatan lahan dengan sistem agroforestri. Pola agroforestri akan meningkatkan intensitas panen, yang pada akhirnya dapat menghasilkan lebih banyak output fisik dan moneter. Peranan agroforestri sebagai salah satu model teknologi usaha pertanian semakin meningkat, terutama bagi masyarakat perdesaan dengan lahan terbatas. Suatu daerah memiliki prospek yang baik untuk menerapkan sistem agroforestri. Sistem yang menggabungkan berbagai jenis tanaman dalam satu lahan akan memungkinkan peningkatan produktivitas hasil panen setiap tanaman (Mahendra, 2009). Pendapatan masyarakat akan meningkat ketika sistem agroforestri menghasilkan lebih banyak produk per satuan luas lahan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh agrosilvopastura terhadap pendapatan petani, kajian mengenai pendapatan petani yang diterapkan petani harus dilakukan.

Agrosilvopastura adalah kombinasi pengelola lahan hutan dan pertanian untuk menghasilkan hasil pertanian dan kehutanan sekaligus memelihara hewan ternak. Penerapan pola agrosilvopastura dapat meningkatkan ekonomi petani. Agrosilvopastura dapat memenuhi kebutuhan petani pangan dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Selain itu, ia menghasilkan berbagai bahan pangan untuk dikonsumsi, termasuk makanan nabati dan hewani, yang menjamin kebutuhan pangan secara berkelanjutan. . Silvopastur ini dapat memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat di Desa Kemiri yang sebagian besar disana bermata pencarian sebagai petani.

Penerapan agrosilvopastura dapat meningkatkan nilai ekonomi Masyarakat sekitar. Namun demikian, hal tersebut tidak dapat dipastikan tanpa adanya sebuah penelitian. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk memastikan bahwa kontribusi agrosilvopastura yang tinggi dapat mendorong pendapatan petani hutan sehingga minat dan usaha petani hutan pada sistem agrosilvopastura juga dapat meningkat. Judul yang diangkat pada penelitian ini ialah “Kontribusi Agrosilvopastura terhadap Pendapatan Petani Sekitar Hutan di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada maka rumusan masalah dari peneliti bahwa sampai saat ini kontribusi agrosilvopastura terhadap pendapatan petani di Desa Kemiri Kecamatan Jabung belum dapat diketahui pasti maka dilakukan adanya penelitian mengenai kontribusi pendapatan para petani di Desa Kemiri Jabung Malang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini dapat menganalisis kontribusi pendapatan agrosilvopastura terhadap pendapatan petani di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui kontribusi agrosilvopastura adalah untuk meningkatkan pendapatan juga nilai ekonomi petani Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk petani agar mengelola hasil agrosilvopastura dengan sebaik-baiknya.